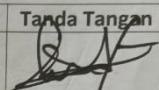
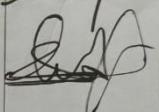
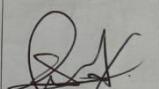
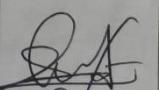
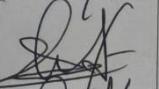
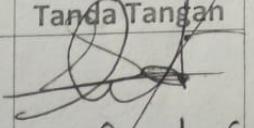
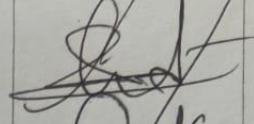
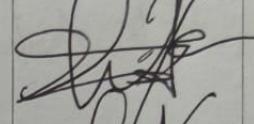
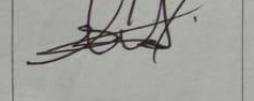
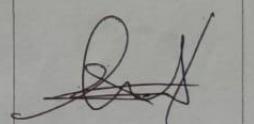
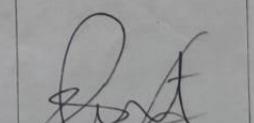
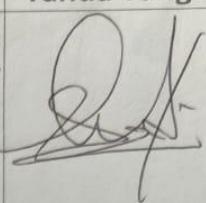
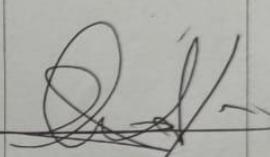
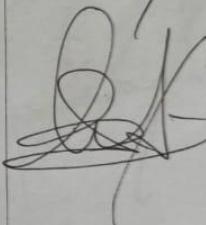
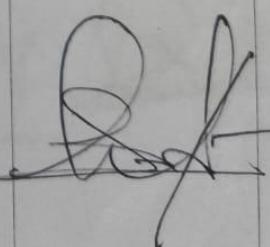


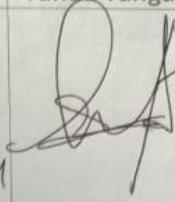
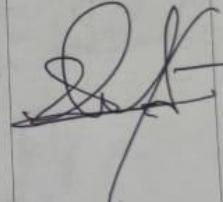
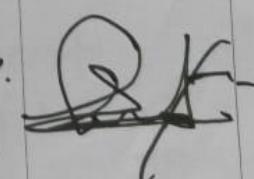
LAMPIRAN-LAMPIRAN

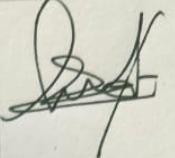
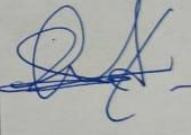
Lampiran 1. Kartu Konsultasi

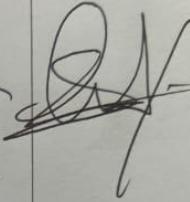
KARTU KONSUL TUGAS AKHIR			
Nama	: Dwi Aprilia		
NIM	: 190103040165		
Judul	:		
		Dosen Pembimbing	
		1. Imaddudin	
		2.	
No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Selasa/22/23	Sekilas - v/ seminar proposal	
2	Senin/10/10	Sekilas seminar proposal	
3	kamis/23/23		
4	Jumat/23/23	- pertemuan Bab I - Destinasi ISL - pent. tulisan - catatan	
5.	16 maret 2023	- Bab I	
6.	31 Oktober 2023	- bab I	
7.	13 nov 2023	- bab I	

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
8.	12 Januari 2024	- Bab II Detahul,	
9.	19 Januari 2024	- Bab II Detahul -	
10.	6 Juli 2024	- Bab II Detahul -	
11.	6 Agust.	<ul style="list-style-type: none"> - Perihal Bab 2 nya - Sesuai Surat - Perbaik lagi Uraian - Tertinggi 	
12.	19/8/2024	<ul style="list-style-type: none"> - Sihlik ke Bab 3 - Perihal fenomena - Perihal fenomena 	
13.	30/8/2024	<ul style="list-style-type: none"> - Perihal Bab 3. - Sihlik A H prstan - 	

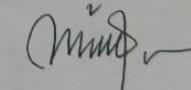
No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
17	Senin / 2024 2/12	<ul style="list-style-type: none"> - Sifat kelen vustta. - lapeu vv - tumb 2x putar. - vute mecon. 	
18	Jut. 17/2025 1/1	<ul style="list-style-type: none"> - Sifat kelen 4.15 	
19	Rabu / 2025 12/2	<ul style="list-style-type: none"> - Perkhli Bnn - Hsl - Dadek layhun - Dr. PK DPL 	
20	Rabu 19/2025 1/2	<ul style="list-style-type: none"> - Perkhli Bnn. - Perikhsan - Bnn simpul - Itaun 	

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
21	Kam 13/2025 /3	<ul style="list-style-type: none"> - TULI TUBEL verbal ibu - Coalihun. HEM nya - Kumpulan diperlukan - Typo - reek di buku. di pas doa. 	
22	Rabu 7/2025 /5	<ul style="list-style-type: none"> - perihal HEM verbos. - Penulisan - - kesimpulan - 	
23.	Semin 19/2025 /5	<ul style="list-style-type: none"> - Bawa versi lengkap. - Ujian konsulstasi silahkan. 	

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
24	Senin 26/10/2015	<ul style="list-style-type: none"> - Bawa 3y Retchi Anda untuk dilihat - Lampiran? manca? - cek Data? 18i? - Jurnal? 	
25	Rabu 2/11/2015	<ul style="list-style-type: none"> - pribadi Daftar - pribadi Sediri dr - pribadi li Retchi 	
26	06/11	<ul style="list-style-type: none"> - Sibuknya Masya. ke tahnif Betu. - Bawa versi lalb mugai cover sapi dgn lampiran-lap - Saya Sunt kewat Untuk Masya muda yaah. 	

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
	16/12/2022	<p>- Bantuan muayana - di atas Tawzyid - 15 00 Waktu - Koordinasi dengan praktisi</p> <p>Syakha Wulih Tawza qasih.</p>	

Banjarmasin, Desember 2022
 Ketua Prodi Psikologi Islam


 Dra. Mulyani, M.Ag
 NIP. 19681010 199403 2 004

Lampiran 2. Surat Izin

- Surat Izin Penelitian dari UIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 3266593

Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 2890/Un.14/III.3/TL.00/11/2024

18 November 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (Satu) Lembar

Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Kepala

Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi (PLDPI)

Prov Kalimantan Selatan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama	:	Dwi Aprilia
NIM	:	190103040165
Jurusan	:	S1 Psikologi Islam
Alamat	:	Jl. Kentang Ds. Karang Dukuh RT.06 RW.02 Kec. Belawang, Kab. Barito Kuala Prov. Kalimantan Selatan

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 18 November 2024

Dekan,


Dzikri Nirwana

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani



SURAT RISET

Nomor: 2889/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama	:	Dwi Aprilia
NIM	:	190103040165
Semester	:	XI (Sebelas)
Jurusan	:	S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang	:	Jl. Kentang Ds. Karang Dukuh RT.06 RW.02 Kec. Belawang, Kab. Barito Kuala Prov. Kalimantan Selatan
Untuk	:	Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Gambaran Koping Religius Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak ASD

(Autism Spektrum Disorder) di PLDPI (Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan

Inklusi) Kalimantan Selatan

Tempat yang dituju	:	Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Prov. Kalsel (PLDPI)
Barang yang dibawa	:	Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset	:	1 (Satu) Bulan
Dari Tanggal	:	20/11/2024
Sampai Tanggal	:	28/12/2024

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

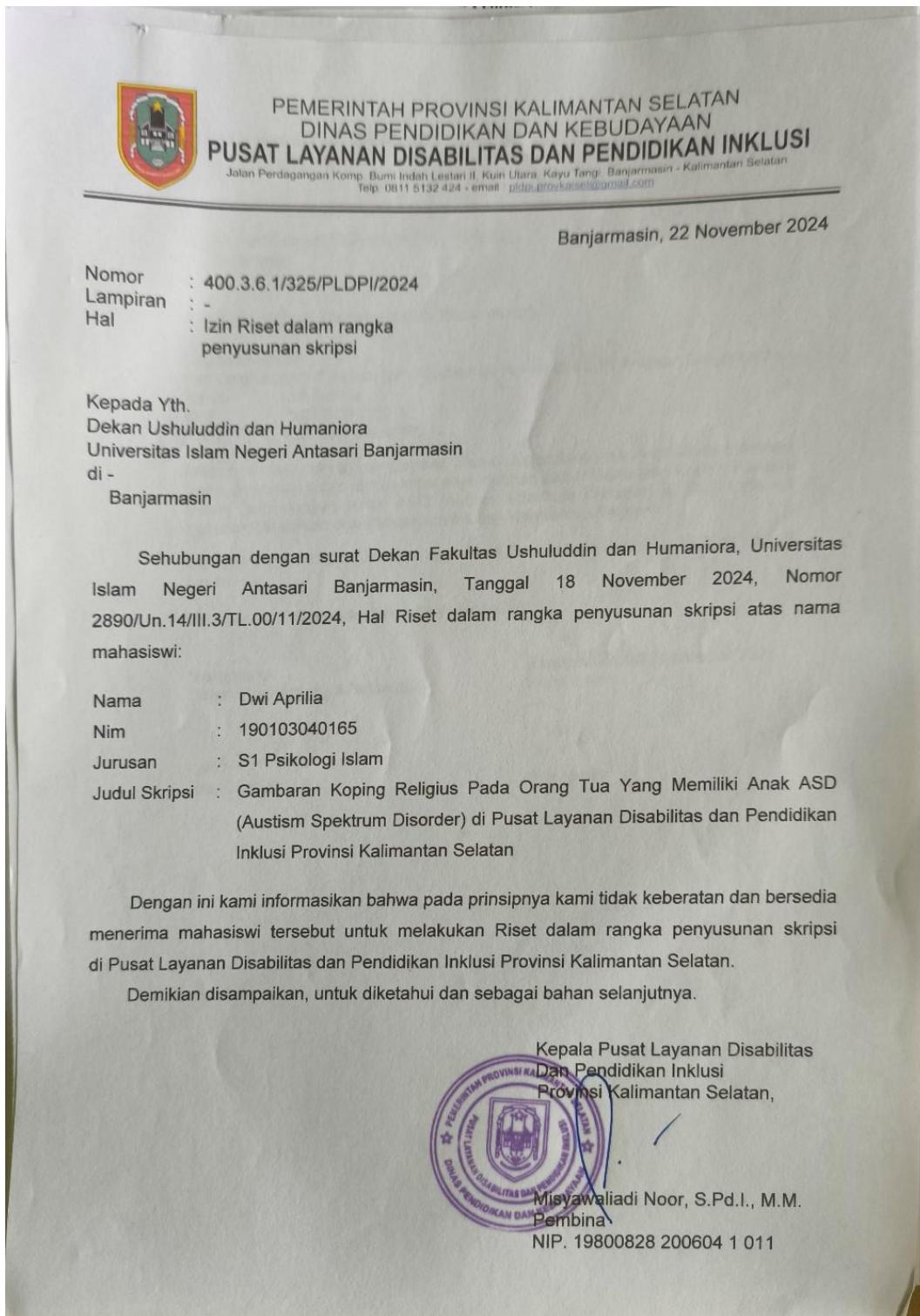
Banjarmasin, 19 November 2024

Dekan,

Dzikri Nirwana



- Surat Izin Penelitian dari PLDPI



- Surat Telah Menerbitkan Jurnal



SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL

Nomor:2190/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2025

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : **Gambaran Koping Religius Pada Orang Tua Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di PLDPI (Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi) Kalimantan Selatan**

Nama : Dwi Aprilia
NIM : 190103040165
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal Jurnal Psikologi Integratif (<https://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/PI/index>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 16 Desember 2025

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Bekretaris,



Muhammadin, M.A
NIP 197903242023211012

- Surat Pengantar Pengajuan Deteksi Plagiasi

FORMULIR PENGAJUAN DETEKSI PLAGIASI

Yth. Tim Deteksi Plagiasi dan Pencegahan Plagiarisme
Laboratorium Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin

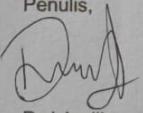
Dengan ini kami menyerahkan karya ilmiah untuk dilakukan deteksi plagiasi, sesuai ketentuan yang berlaku:

Judul Skripsi	: Gambaran Koping Religius Orang Tua yang Memiliki Anak Dengan ASD (Autism Spectrum Disorder) di PLDPI Kalimantan Selatan
Nama	: Dwi Aprilia
NIM	: 190103040165
Email	: blogdwiaprilia@gmail.com
No. Telp./WA	: 085821860910
Paket Deteksi Plagiasi	: Paket Skripsi (Bab I-V)

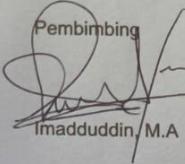
Saya menyatakan bahwa:

1. Tata tulis di masing-masing bab skripsi ini sudah sesuai dengan EYD dan bebas *typo*. Jika ditemukan kesalahan ketik atau *typo* maka file naskah dapat dikembalikan (ke penulis) untuk diperbaiki.
2. Karya ilmiah yang diajukan ini sudah mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk pengajuan deteksi plagiasi.
3. Karya tulis ini juga sudah melalui tahapan revisi dan sepengetahuan penulis tidak ada lagi perbaikan.
4. Apabila selesai uji deteksi plagiasi ditemukan pelanggaran, penulis siap menerima konsekuensi sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 10 Desember 2025
 Penulis,

 Dwi Aprilia

Keterangan
 Formulir ini hanya berlaku satu kali pengajuan sesuai pilihan paket deteksi plagiasi

	<p style="margin: 0;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</p> <p style="margin: 0;">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN</p> <p style="margin: 0;">FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA</p> <p style="margin: 0;">PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM</p> <p style="margin: 0;">Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593</p> <p style="margin: 0;">Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: lab.pi@uin-antasari.ac.id</p>
<p>SURAT PENGANTAR PENGAJUAN DETEKSI PLAGIASI</p>	
<p>Yth. Tim Deteksi Plagiasi dan Pencegahan Plagiarisme Laboratorium Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari</p>	
<p>Dengan ini mohon dapat dilakukan deteksi plagiasi naskah Skripsi/Jurnal atas nama dibawah ini:</p>	
<p>Nama : Dwi Aprilia</p>	
<p>NIM : 190103040165</p>	
<p>Judul : Gambaran Koping Religius Orang Tua yang Memiliki Anak Dengan ASD (Autism Spectrum Disorder) di PLDPI Kalimantan Selatan</p>	
<p>Paket Deteksi Plagiasi *): Paket Skripsi (Bab I-V)</p>	
<p>Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	
<p>Banjarmasin, 10 Desember 2025</p>	
 <p style="margin: 0; text-align: right;">Pembimbing</p> <p style="margin: 0; text-align: right;">Imadduddin, M.A</p>	
<p>Keterangan: Naskah Skripsi/Jurnal (yang diajukan deteksi plagiasi) dianggap sudah memenuhi syarat penulisan ilmiah dan tidak ada lagi perubahan/revisi sampai akhir pelaksanaan sidang <i>munaqasyah</i>.</p>	
<p>*) Pilihan Paket Pengajuan Deteksi Plagiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Paket Skripsi (Bab I-V) • Paket Jurnal 	
<p><i>Contact Person: Laboratorium Psikologi (WA) 628-565-028-864</i></p>	

- Hasil Uji Plagiasi



Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Nomor: 2160/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2025

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah yang dibuat oleh:

Nama	:	Dwi Aprilia
NIM	:	190103040165
Semester	:	XIII (Tiga Belas)
Tahun Akademik	:	Ganjil 2025/2026
Prodi	:	Pskologi Islam
Jenis Karya Ilmiah	:	Skripsi
Judul Karya Ilmiah	:	Gambaran Koping Religius Orang Tua yang Memiliki Anak Dengan ASD (<i>Autism Spectrum Disorder</i>) di PLDPI (Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi) Kalimantan Selatan

telah melalui proses uji plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dan dinyatakan memenuhi persyaratan **bebas plagiasi** dengan persentase kemiripan tidak melebihi 25%, sesuai ketentuan yang berlaku, sebagaimana bukti terlampir.

Banjarmasin, 12 Desember 2025

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Beketaris,



[Signature]

Milenechin, M.A

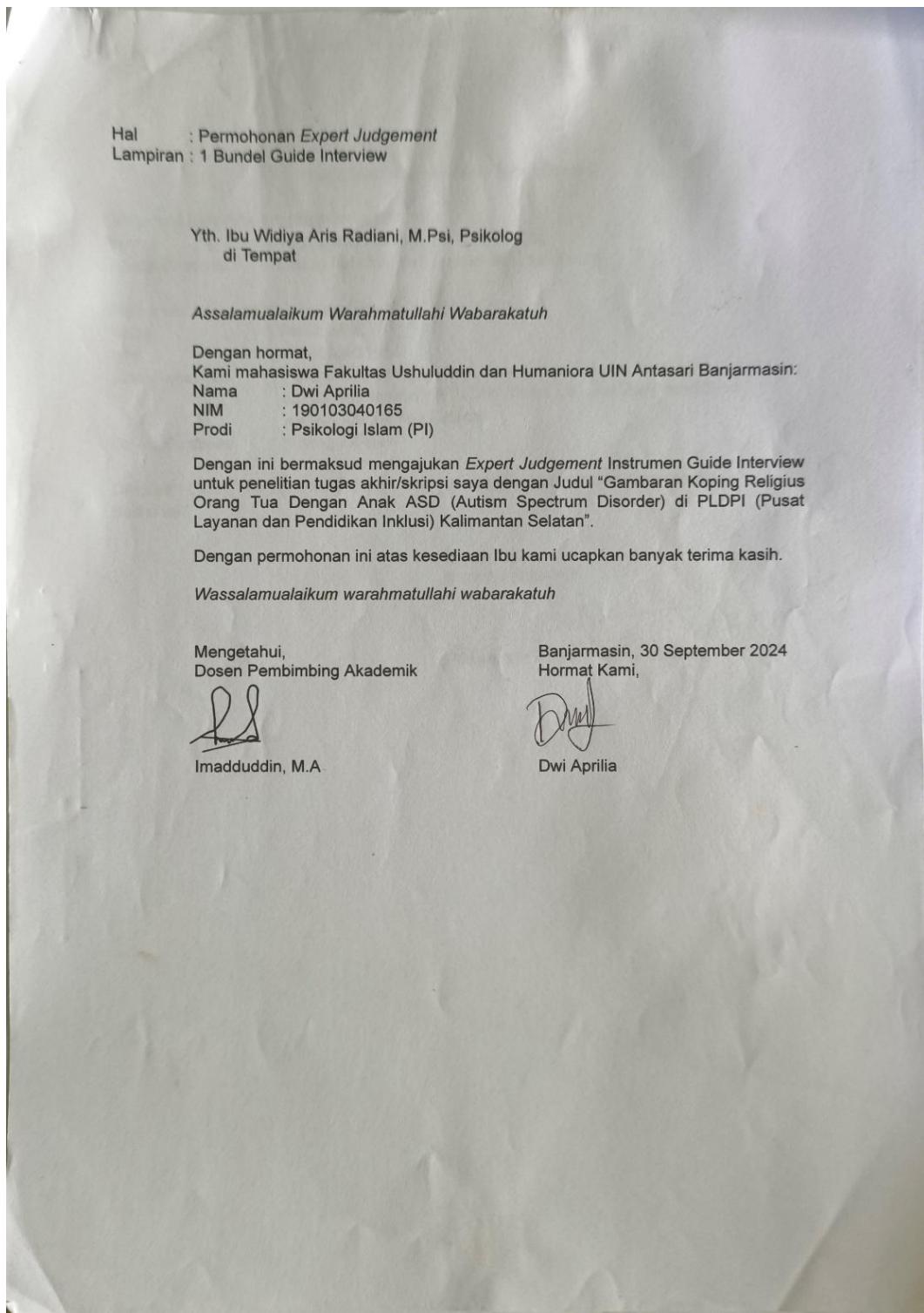
Lampiran 3. Guide Wawancara Subjek dan Informan**Guide Interview**

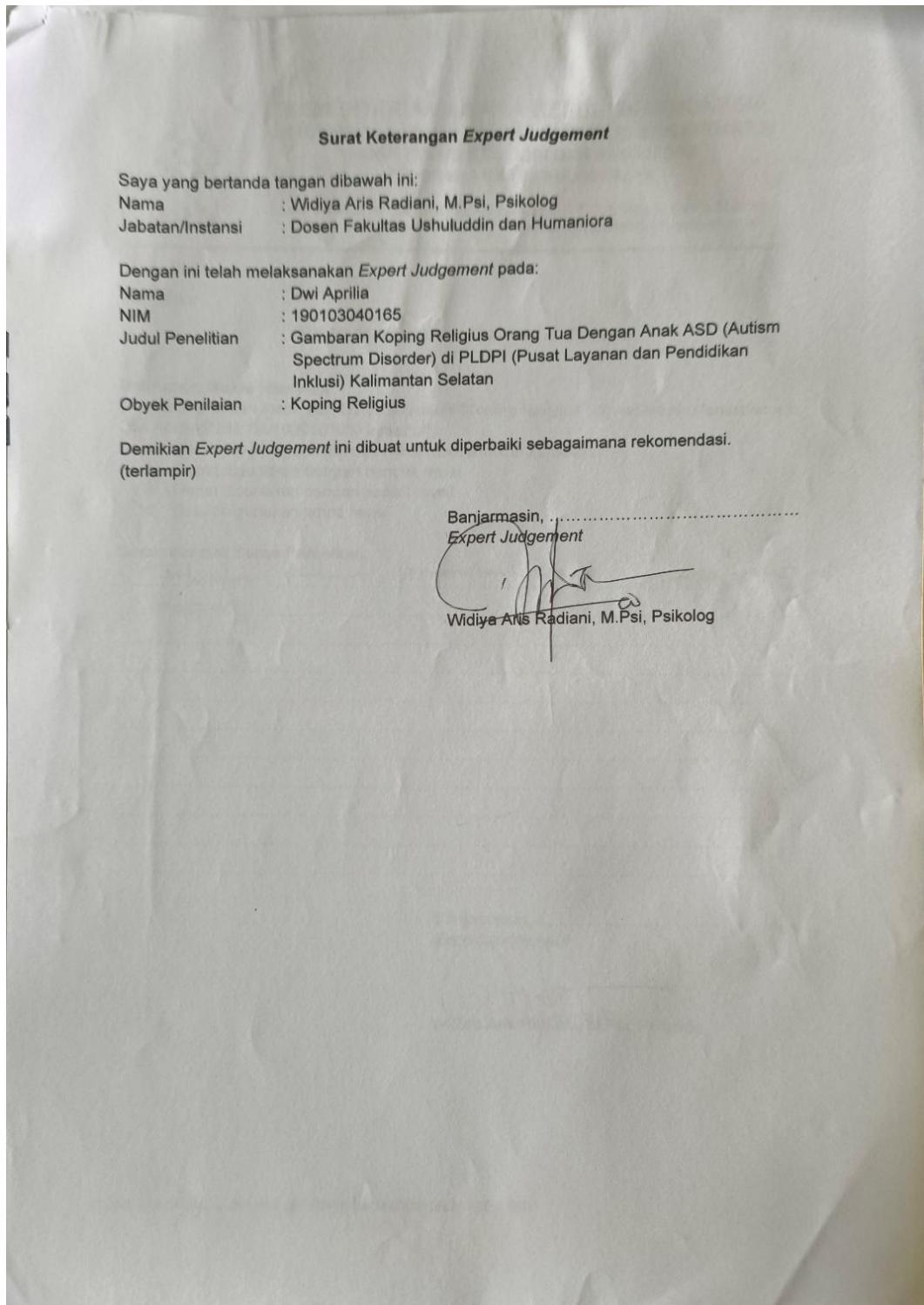
1. Bagaimana situasi yang anda alami saat anda berusaha untuk menerima kondisi anak anda, dan bagaimana menurut anda peran Tuhan dalam membantu anda untuk melewati kondisi tsb?
2. Bagaimana hubungan anda dengan Allah saat anda berada diposisi untuk berusaha menerima kondisi anak anda? hubungan yang baik dengan Allah SWT adalah ketika diberi ujian maka akan berprasangka baik dengan tujuan dari diberikannya ujian tersebut.
3. Coba ceritakan cara anda mencari keamanan dan kenyamanan melalui cinta dan kasih sayang Allah saat mendampingi anak ASD?
4. Apakah ada ibadah khusus untuk memperbaiki keadaan/kondisi anak anda?
5. Bagaimana cara anda agar selalu merasa terhubung dengan Allah swt?
6. Bagaimana respon keluarga anda saat mengetahui kondisi anak anda? Apa yang anda lakukan untuk tetap aman dan nyaman dalam kondisi saat ini?
7. Bagaimana respon keluarga anda saat mengetahui kondisi anak anda? Apa yang anda lakukan untuk tetap aman dan nyaman dalam kondisi saat ini?
8. Dukungan seperti apa yang diberikan oleh saudara, keluarga atau kerabat anda agar anda selalu percaya bahwa segalanya terjadi karna ujian dari Allah?
9. Ketika melihat sesama orang tua yang memiliki anak dengan kondisi ASD, bagaimana cara anda mensupport mereka bahwa segala ujian dari Allah swt pasti ada jalan keluarnya?
10. Bagaimana perasaan anda memiliki anak ASD?
11. Apa yang anda pikirkan dan rasakan pertama kali mengenai kondisi anda dan kaitannya dengan hubungan anda dengan Allah?
12. Bagaimana tanggapan anda dari perkataan orang lain yang menyebutkan bahwa “kondisi anak anda dipengaruhi oleh perbuatan jahat jin, iblis, atau ilmu hitam?”

13. Ketika anda stress atau Lelah menghadapi anak anda, bagaimana cara anda merasakan bahwa Allah dapat menenangkan anda dari hal itu?
14. Pendapat anda seperti apa cara anda meredakan stress tanpa harus meminta bantuan kepada Allah? Pernahkah anda pada posisi merasa marah atau kecewa kepada Allah swt ketika anda mengingat kondisi anak anda berbeda dengan anak lain?
15. Pernahkah anda merasa tidak setuju ketika ada ustazd atau ulama yang memberikan saran kepada anda terkait kondisi anak anda? Kenapa?
16. Berdasarkan Pendidikan yang bapak atau ibu tempuh tentang agama atau ke Tuhanan, apakah hal tersebut memberi kekuatan pada kalian dalam proses usaha kalian dalam menerima kondisi anak kalian?
17. Ceritakan pengalaman hidup yang anda alami yang telah membentuk sikap keagamaan anda dalam menghadapi atau menerima kondisi anak anda?
18. Apakah anda percaya bahwa rasa percaya kepada Tuhan dapat menutupi atau mengimbangi kekurangan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya? Apa yang bisa anda lakukan untuk hal itu
19. Saat ini boleh ceritakan bagaimana persepsi anda tentang agama yang anda Yakini?

Guide Interview Informan

1. Apakah benar anak dengan inisial H/S sedang melakukan terapi di PLDPI Kalsel?
2. Apakah benar anak dengan inisial H/S adalah anak dengan diagnose ASD?
3. Apakah benar orang tua H/S beragama Islam?
4. Apakah menurut anda orang tua H/S merupakan orang tua yang religious dalam beragama? Bisa jelaskan alasannya?
5. Apakah anda pernah melihat orang tua H/S melakukan kegiatan religious/ibadah? Kegiatan apa yang dilakukan dan pada waktu apa mereka biasanya melakukan hal yang disebutkan

Lampiran 4. Expert Judgement dan Informed Consent



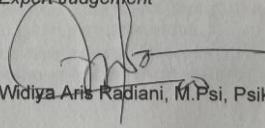
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

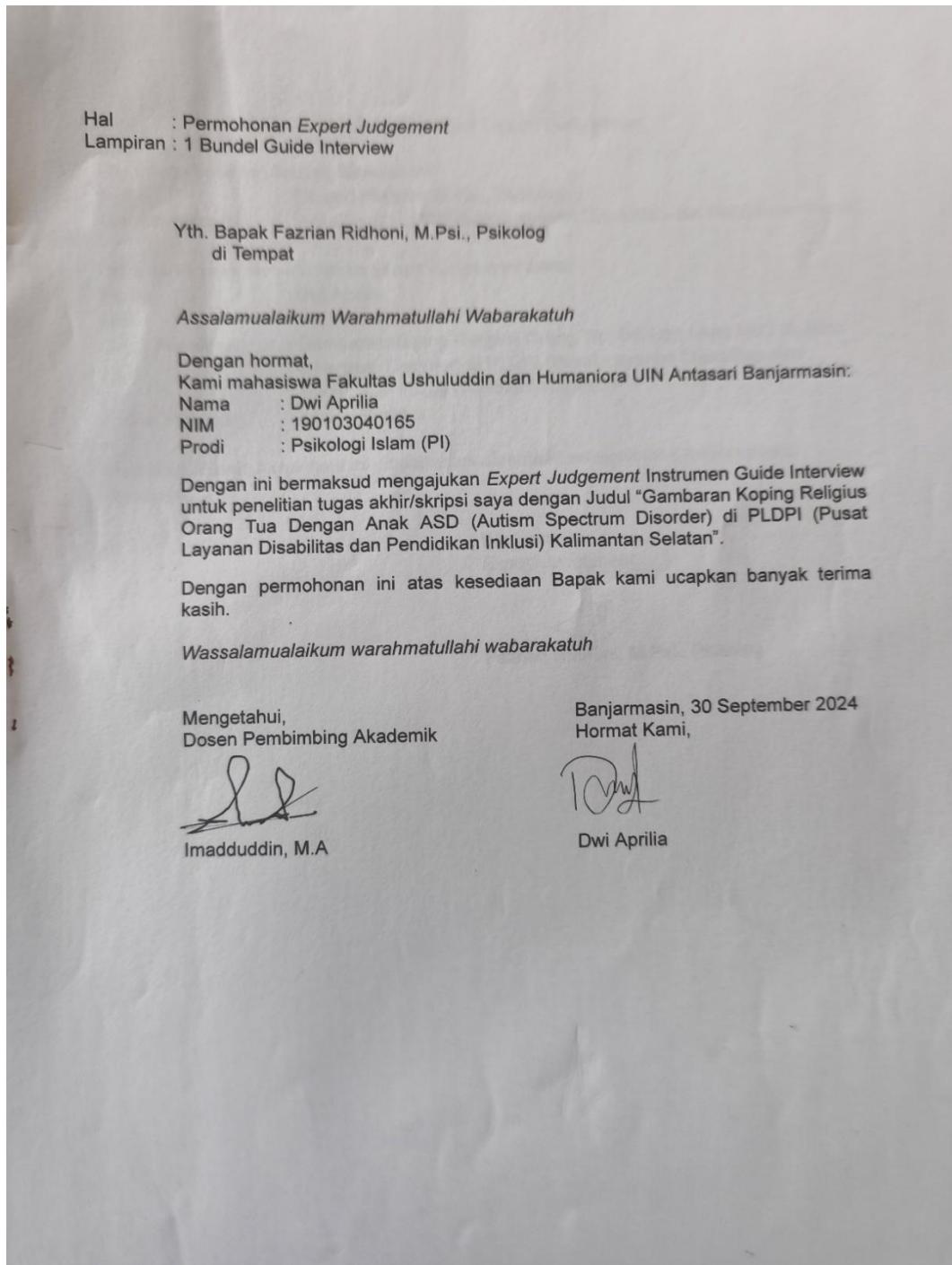
Lampiran:
Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview
Secara umum Instrumen Guide Interview "Koping Religius" pada Desain Penelitian a.n. Dwi Aprilia (NIM:190103040165) tersebut*:
a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
 c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:
- Tam Bahkan kalimat pertanyaan conte memperbaik
Indikator

Banjarmasin,
Expert Judgement

Widiya Aris Radiani, M.Psi, Psikolog

*) lingkarilah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.



Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fazrian Ridhoni, M.Psi., Psikolog
Jabatan/Instansi : Psikolog di PLDPI (Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi)

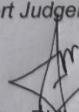
Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Dwi Aprilia
NIM : 190103040165
Judul Penelitian : Gambaran Koping Religius Orang Tua Dengan Anak ASD (Autism Spectrum Disorder) di PLDPI (Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi) Kalimantan Selatan
Obyek Penilaian : koping Religius

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin,
Expert Judgement


Fazrian Ridhoni, M.Psi., Psikolog

	<p style="margin: 0;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</p> <p style="margin: 0;">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN</p> <p style="margin: 0;">FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA</p> <p style="margin: 0;">PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM</p> <p style="margin: 0;">Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593</p> <p style="margin: 0;">Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id</p>
<i>Lampiran:</i>	
<u>Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement</u>	
Instrumen Guide Interview	
<p>Secara umum Instrumen Guide Interview "koping Religius" pada Desain Penelitian a.n. Dwi Aprilia (NIM:190103040165) tersebut*:</p>	
<ul style="list-style-type: none"> a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi b. Dapat digunakan dengan banyak revisi c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi d. Dapat digunakan tanpa revisi 	
Komentar dan Saran Perbaikan:	
<p><i>..... tulis dan pertanyaan masih terlalu "Baku"</i></p>	
Penjelasan	
<p>Banjarmasin,</p>	
<p><i>Expert Judgement</i></p>	
	
<p>Fazrian Ridhoni, M.Psi., Psikolog</p>	

*1 linékarilah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obvektif.

INFORMED CONSENT
Pernyataan Pemberian Izin Oleh Responden

Tema Penelitian : **Gambaran Koping Religius pada Orang Tua yang Meliliki Anak ASD (*Autism Spectrum Disorder*) di PLDPI (Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi) Kalimantan Selatan**

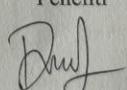
Peneliti : **Dwi Aprilia**
NIM : **190103040165**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan oleh siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk diwawancara sebagai responden dalam penelitian mengenai **Gambaran Koping Religius pada Orang Tua yang Meliliki Anak ASD (*Autism Spectrum Disorder*) di PLDPI (Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi) Kalimantan Selatan**. Peneliti telah menjelaskan tentang penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaat penelitiannya. Dengan demikian, saya menyatakan kesediaan saya dan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya. Saya mengerti bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian saja.

Banjarmasin, 28., November 2024

Subjek penelitian

(...*Erina*.....)

Peneliti

(Dwi Aprilia)

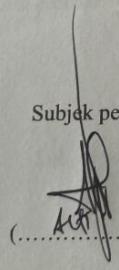
INFORMED CONSENT
Pernyataan Pemberian Izin Oleh Responden

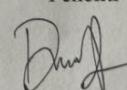
Tema Penelitian : **Gambaran Koping Religius pada Orang Tua yang Meliliki Anak ASD (*Autism Spectrum Disorder*) di PLDPI (Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi) Kalimantan Selatan**

Peneliti : **Dwi Aprilia**
NIM : **190103040165**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan oleh siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk diwawancara sebagai responden dalam penelitian mengenai **Gambaran Koping Religius pada Orang Tua yang Meliliki Anak ASD (*Autism Spectrum Disorder*) di PLDPI (Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi) Kalimantan Selatan**. Peneliti telah menjelaskan tentang penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaat penelitian nya. Dengan demikian, saya menyatakan kesediaan saya dan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya. Saya mengerti bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian saja.

Banjarmasin, 28., November 2024

Subjek penelitian
(.....)


Peneliti

(Dwi Aprilia)

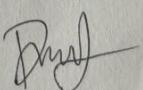
INFORMED CONSENT
Pernyataan Pemberian Izin Oleh Responden

Tema Penelitian : **Gambaran Koping Religius pada Orang Tua yang Meliliki Anak ASD (*Autism Spectrum Disorder*) di PLDPI (Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi) Kalimantan Selatan**

Peneliti : **Dwi Aprilia**
NIM : **190103040165**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan oleh siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk diwawancara sebagai responden dalam penelitian mengenai **Gambaran Koping Religius pada Orang Tua yang Meliliki Anak ASD (*Autism Spectrum Disorder*) di PLDPI (Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi) Kalimantan Selatan**. Peneliti telah menjelaskan tentang penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaat penelitian nya. Dengan demikian, saya menyatakan kesediaan saya dan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya. Saya mengerti bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian saja.

Banjarmasin, 28., November 2024

Subjek penelitian  (..... MASAN AI MASYFI	Peneliti  (Dwi Aprilia)
---	---

INFORMED CONSENT
Pernyataan Pemberian Izin Oleh Responen

Tema Penelitian : Gambaran Koping Religius pada Orang Tua yang Meliliki Anak ASD (*Autism Spectrum Disorder*) di PLDPI (Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi) Kalimantan Selatan

Peneliti : Dwi Aprilia
NIM : 190103040165

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan oleh siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk diwawancara sebagai responen dalam penelitian mengenai **Gambaran Koping Religius pada Orang Tua yang Meliliki Anak ASD (*Autism Spectrum Disorder*) di PLDPI (Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi) Kalimantan Selatan**. Peneliti telah menjelaskan tentang penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaat penelitian nya. Dengan demikian, saya menyatakan kesediaan saya dan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya. Saya mengerti bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian saja.

Banjarmasin, 28., November 2024

Subjek penelitian
(.....NA.....)

Peneliti
(Dwi Aprilia)



Lampiran 5. Verbatim

WAWANCARA SUBJEK 1

IDENTITAS : Orang tua S

WAKTU : 5 Desember 2024 dan 10 Januari 2025

LOKASI : Perpustakaan PLDPI Kalimantan Selatan dan WA

DURASI : 31 menit

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	Peneliti	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Perkenalkan nama saya Dwi Aprilia Dari UIN Antasari Banjarmasin, saya disini Ingin mewawancarai kalian terkait tentang pengalaman kalian merawat anak autis dengan pernyataan berasal dari kalian sendiri. Gimana bapak/ibu apakah sudah siap?	
2	Subjek	Inggih mbak silakan saja	<i>Benevolent</i>
3	Peneliti	Baik pertanyaan pertamanya adalah Bagaimana situasi yang anda alami saat anda berusaha untuk menerima kondisi anak anda dan bagaimana menurut anda peran Tuhan dalam membantu anda untuk melalui kondisi tersebut?	<i>religious</i> <i>reappraisal</i> IS, W1, 6-12-2025, B4
4	Subjek	hemmm, kalau aku sih yaa diterima ae sudah, mau gimana	

		lagi mba ae, kita kan gak bisa ngatur takdir Allah mba, Allah yang ngasih kita anak, untuk tujuannya ngasih kita anak yang special yah Allah yang tau, mungkin tujuannya untuk atau ujian untuk orang tuanya, atau karna dosa kita yakan? bentuk ikhtiarnya ya terapi.	
5	Peneliti	inggih, Bagaimana hubungan anda dengan Allah saat anda berada diposisi untuk berusaha menerima kondisi anak anda?	<i>Collabotarive Religious Coping</i> IS, W1, 6-12-2025, B5-6
6	Subjek	Orang tua yang jauh dari Tuhannya dampaknya ya bisa stress mba menurut saya, jelas udah. Anak juga mana tau apa-apa, kan masalahnya dari sana jua, dari Allah kan, kita Cuma bisa berdoa dan husnuzhon, pasti ada hikmah dibalik semuanya, berprasangka baik aja sih mba, husnuzhon lah bahasanya.	
7	Peneliti	Coba ceritakan cara anda mencari keamanan dan kenyamanan melalui cinta dan kasih sayang Allah saat mendampingi anak ASD?	Seeking spiritual support IS, W1, 6-12-2025, B7-8
8	Subjek	Kalau saya yahh dengan mengingat Allah, beingat kalau anak tu dari Allah.	

9	Peneliti	Apakah ada ibadah khusus untuk memperbaiki keadaan/kondisi anak anda?	<i>Religious Purification</i>
10	Subjek	sholat 5 waktu, tahajud serta puasa sunat, sama dalam keadaan appun harus selalu istighfar, pokoknya zikir nya dibanyakin dan lebih pakai hati karna anak kita kayapalah bahasanya berbeda lo mba, lahh mbanya yang matanya berkaca-kaca hahaha	IS, W1, 6-12-2025, B10
11	Peneliti	iya bu maaf yah hehe, Bagaimana cara pian agar selalu merasa terhubung dengan Allah swt?	<i>Spiritual Connection</i>
12	Subjek	ya ibadah sambil terus berdoa, sama melajari anak berdoa, mengajari anak sholat, kita melihatkan anak supaya dia juga mengenal Tuhanya, saya merasa doa saya sedikit-sedikit terjawab itu sama Allah. Gak langsung cuss gitu, tapi sedikit-sedikit. Perlahan tuh kelihatan.	IS, W1, 6-12-2025, B12
13	Peneliti	ohh berarti pian tu merasa bu lah merasaaa, jelas aja merasa doaku terjawab. Masyaallah, atau mungkin pian pernah ikut majelis juga?	<i>Seeking Support from Clergy of Members</i>
			IS, W1, 6-12-2025, B14

14	Subjek	iyaa adaa mba biar merichars otak kita, supaya otak tu ter charger lah bahasanya hehe	
15	Peneliti	Bagaimana respon keluarga anda saat mengetahui kondisi anak anda?	
16	Subjek	cuek ae haha, aku lebih kada membawa biasanya kalau keluarga, masalahnya ada yang paham ada yang kada, aku lebih kada membawa. Disambati kaya apa aku paling anti kalau orang ada yang menyambati anak nakal, anak tuh gak ada yang nakal kataku, inya kada ngerti, kada boleh disambati anak nakal. Anak nakal itu tanda kutip, kadada anak nakal sebujurnya, anak tu kada mengerti lawan kada diberi perhatian kataku lalulah dia lepas	
17	Peneliti	Dukungan seperti apa yang diberikan oleh saudara, keluarga atau kerabat anda agar anda selalu percaya bahwa segalanya terjadi karna ujian dari Allah?	<i>Religious Helping</i> IS, W1, 6-12-2025, B18-20
18	Subjek	Sebenarnya dikeluarga juga banyak mba anak mereka yang ASD, jadi pastinya kita saling sharing, saling menguatkan lah satu sama lain. Minta doa juga	

19	Peneliti	sama orang tua saya saya, minta maaf kalau ada salah dan lain-lain Ketika melihat orang tua dengan kondisi yang sama, bagaimana kalian saling memberi support?	
20	Subjek	memberi dukungan pasti mba, bertukar info eh ini makanan, minuman sekiranya supaya anak kada tapi tantrum, curhat saling menguatkan. Membilangi sabar gitu kaina baik ae, ampih ae, mendukung ke orang lain tanpa menasihati gitu sih kalau aku, bagaimana anda meyakinkan diri anda agar tetap memiliki control emosi yang baik saat menerima kondisi anak anda maupun menghadapinya dalam kehidupan sehari-hari?	
21	Peneliti	bagaimana anda meyakinkan diri anda agar tetap memiliki control emosi yang baik saat menerima kondisi anak anda maupun menghadapinya dalam kehidupan sehari-hari?	<i>Religious Forgiving</i> IS, W1, 6-12-2025, B22
22	Subjek	berusaha menerima lah mba. Dan berusaha kuat dengan melibatkan Tuhan hehe	
23	Peneliti	bagaimana tanggapan anda terhadap perkataan orang lain yang menyebutkan bahwa kondisi anak saai ini merupakan hukuman dari Allah untuk anda?	<i>Punishing God Reappraisal</i> IS, W1, 6-12-2025, B24
24	Subjek	Jujur aja ya mba H itu umurnya 7 tahun tapi prilakunya kayak anak 4 tahun. Menurut saya anak kan	

25	Peneliti	kertas putih yang gak berdosa mba, kondisinya jadi kayak gini kan kebanyakan anak-anak itu kan dosanya dari orang tua yaa. Jadi pisan setuju kalau kondisi anak itu dari dosa orang tuanya?	
26	Subjek	Iya kan bisa jadi aja mba, Namanya juga kita kada pernah tau apa yang dulu pernah kita lakukan kan, iya mba bisa aja karna dulu aku pernah menyakiti hati orang tua gitu.	
27	Peneliti	Inggih bu, kalau ada pernyataan kondisi anak anda itu akibat gangguan jin atau ilmu hitam gitu gimana tanggapan kalian?	<i>Demonic Reappraisal</i> IH, W1, 6-12-2025, B28
28	Subjek	hahaha saya pernah mba rukiyah sama anak	IH, W1, 6-12-2025, B30
29	Peneliti	apa motivasinya bu jadi pengen rukiyah hehe?	
30	Subjek	mencobai aja mba, kan ada jar penyembuhan lewat ayat-ayat Alquran. Saya pegangin anaknya. Anaknya sih gak gimana-gimana, kayak gini kan kebanyakan anak-anak itu kan dosanya dari orang tua, anak kan kertas putih yang gak berdosa mba	
31	Peneliti	inggih, Ketika anda stress atau Lelah menghadapi anak anda, bagaimana cara anda merasakan	

32	Subjek	<p>bahwa Allah dapat menenangkan anda dari hal itu?</p> <p>sholat. Wudhu dulu setelah itu sholat, dzikir juga, banyakin istighfar</p>	
33	Peneliti	mungkin pian ada sholat malam atau tahajud?	
34	subjek	ohh iyaa jelass mba, itulah sudah doa saat itu. Pasti mba saya merasa doa saya sedikit-sedikit terjawab sama Allah.	
35	Peneliti	Masyaalah, Pendapat anda seperti apa cara anda meredakan stress tanpa harus meminta bantuan kepada Allah?	
36	Subjek	Sebenarnya gak mungkin mba, bahkan saat kita stress terus jal-jalan ke mall, lalu happy, terus pulang kerumah itu aja menurut saya sudah bantuan dari Allah, karna itu dah jalan dari Allah untuk ngasih risky berupa rasa senang, tanpa Allah masusia gak bisa apa-apa mba.	
37	Peneliti	Masyaalah buu, kerennya pian hehe	
38	Subjek	Hahaha, semua yang terjadi itu karna Allah mba	
39	Peneliti	Inggih, pernah gak bu merasa kecewa sama Allah?	

40	Subjek	gak boleh ya mba menyalahkan Allah. Anak gk bersalah mba, orang tuanya yang berdosa	
41	Peneliti	Pernahkah anda merasa tidak setuju ketika ada ustazd atau ulama yang memberikan saran kepada anda terkait kondisi anak anda? Kenapa?	<i>Seeking support from clergy or members</i> IS, W1, 6-12-2025, B46
42	Subjek	kalau aku sih udah gak akan aku ikutin lagi mba	
43	Peneliti	oh ada berarti bu?	
44	Subjek	aku kada kuikuti lagi, bertentangan	
45	Peneliti	gitu ya bu, inggih	
46	Subjek	biasanya yang bilang begitu tuh orang sekitar sih mba, kalau ustazah yang ulun umpati mah enggak	
47	Peneliti	berarti pian setuju-setuju aja buk ya sama pendapat-pendapat dari ustajah itu?	
48	Subjek	tergantung siapa yang ceramah juga sih mba, kalau kaya gus Miftah sih ahh kurang beradap	
49	Peneliti	haha	
50	Subjek	hehehe	
		iya kan mba, masa orang dibilang goblog, tau aja lah gimana itu	
51	Peneliti	malah gak membantu ya bu	
52	Subjek	iya mba	

53	Peneliti	Berdasarkan Pendidikan yang bapak atau ibu tempuh tentang agama atau ke Tuhanan, apakah hal tersebut memberi kekuatan pada kalian dalam proses usaha kalian dalam menerima kondisi anak kalian?	Factor Pendidikan IH, W1, 6-12-2025, B54
54	Subjek	Iyalah jelas aja mba, Manusia gak akan kuat mba tanpa rasa iman kalau menurut saya	
55	Peneliti	Ceritakan pengalaman hidup yang anda alami yang telah membentuk sikap keagamaan anda dalam menghadapi atau menerima kondisi anak anda?	Factor pengalaman IH, W1, 6-12-2025, B56
56	Subjek	Dikeluarga kan banyak y amba anggota keluarga tuh yang emang anaknya kebutuhan khusus, yang lebih parah dari anak saya juga ada, dari keluarga saling sharing pengalaman, dari situ kita bisa lihat ohh gini nih cara menghadapi anak special, saya juga selalu berusaha ikhlas & tawakal,karna Allah pasti menitipkan anak istimewa pd kita karna kita mampu	
57	Peneliti	apakah anda percaya bahwa rasa percaya kepada Tuhan dapat menutupi kekurangan seseorang terhadap kebutuhannya?	

58	Subjek	pokoknya kembalikan semuanya kepada Allah, kayak tadi mba, berasal dari Allah dan Kembali pada Allah, itu lah sudah ujiannya kan dari Allah, kembalinya pada Allah lagi lah yakan	
59	Peneliti	inggih bu, pertanyaan terakhir ya bu persepsi anda terhadap agama anda yang anda yakini saat ini?	Factor intelektual IH, W1, 6-12-2025, B62
60	Subjek	yang bener lah mba, karna rahmatan lil alamin, iyaa agama islam kan agama yang paling benar, bahkan orang Kristen sebenarnya mengakuinya, ada dua injil itu mba di kitabnya mereka	
61	Peneliti	wihhh ibu tau yaa ternyata	
62	Subjek	iyaa lah tau saya hehehe, intinya kalau pian lihat orang yang kada beragama tuh kayapa, bisa baby blush kali ya hahaha	
63	Peneliti	hahaha, inggih bu, trimakasih banyak ya bu sudah mau menjadi subjek ulun, sebenarnya ulun yang dapat banyak pelajaran ini mahh hehe, sekali lagi trimakasih	Penutup S2, OTH: B63-B64
64	Subjek	iya mba sama-sama	

WAWANCARA SUBJEK 2

IDENTITAS : Ibu H

WAKTU : 5 Desember 2024 dan 7 Januari 2025

LOKASI : perpustakaan PLDPI Kalimantan Selatan

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	Peneliti	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Perkenalkan nama saya Dwi Aprilia Dari UIN Antasari Banjarmasin, izin ya bapak/ibu saya disini Ingin mewawancarai kalian terkait coping religious yang anda jalani, nanti kalian jawab dengan jawaban berasal dari diri sendiri kalian sendiri.	Pembuka S1, OTS: B1-B2
2	Subjek	Waalaikumsalam, iya silahkan	
3	Peneliti	Ya pertanyaan pertama bagaimana situasi yang anda alami saat anda berusaha untuk menerima kondisi anak anda dan bagaimana menurut anda peran Tuhan dalam membantu anda untuk melalui kondisi tersebut?	Collaborative religious coping IS, W1, 6-12-2025, B4
4	Subjek	iya, diterima dengan lapang dada, kalau diawal sih pastilah down gitu, tapi kalau lain kita siapa lagi lo, jadi kalau hubungannya dengan Tuhan itu menyerahkan semuanya, pasrah, ikhtiarnya ya dengan terapi. Sebab kalau gak belibatkan Tuhan kita nantinya bisa galau dan yang	

5	Peneliti	<p>tantrum bisa malah mamanya, itu pang. coba kalau bukan Allah yang nititipin sudah saya kembalikan ke China sana hahaha.</p> <p>hahaha berarti hubungan dengan Allah pada saat anda menerima kondisi anak bener-bener sangat erat bu ya?</p>	<p><i>Seeking Spiritual Support</i></p> <p>IS, W1, 6-12-2025, B7-8</p>
6	Subjek	<p>iyaa, itukan ada kaitannya, habistu menyalahkan diri sendiri, oh jangan-jangan pas hamil aku kayak gini-gini makanya anakku begini.</p> <p>Terus yah pada akhirnya kembalikan lagi ke Allah, ini lho udah titipan dari Allah</p>	
7	Peneliti	<p>Coba ceritakan cara anda mencari keamanan dan kenyamanan melalui cinta dan kasih sayang Allah?</p>	<p>Religious purification</p> <p>IS, W1, 6-12-2025,</p>
8	Subjek	<p>Kalau saya sih saat ibadah yaa, sholat, berdoa, itu kita bakal ngerasa dekat sama Allah</p>	B10
9	Peneliti	<p>Bagaimana aktifitas ritual keagamaan yang anda jalani selama proses penerimaan anda terhadap kondisi anak anda?</p>	
10	Subjek	<p>ehh jujur aja yaa, kalau dititipi anak sepesial ini jujur aja wiritannya lebih Panjang daripada punya anak normal, kenapa, karna wiritnya ibu anak istimewa itu berlinang air mata haha, bener lho haha. Coba</p>	

		pikirkan anak normal udah berbicara 100 ribu kata tapi anak kami panggil “mi” gitu aja masyaallah langsung makasih ya Allah. Nah itu bedanya sama ibu yang punya anak istimewa sama ibu yang punya anak normal. Dasar bujur mba saya anak tuh dipanggil terus noleh aja itu udah alhamdulillah yaalah, rasa syukurnya itu lebih besar. Kalau masuk SLB tuh kasusnya lebih banyak yang lebih parah daripada kita.	
11	Peneliti	Ibadah apa saja yang ibu dan bapak jalani dalam upaya ikhtiar dan tawakal kalian untuk perkembangan anak kalian kedepannya?	Religious purification IS, W2, 6-12-2025, B12
12	Subjek	selain sholat wajib,kmi jd mulai merutinkan sholat tahajud dan witir kdg jd puasa sunnah dlm upaya mentirakati anak istimewa kami,selain it kmi jd sering silaturahim kepda ulama2, habaib, ikhtiar dg meminta doa2 beliau agar kami diberikan kelapangan kemudahan dlm mnjaga anak istimewa kami.	
13	Peneliti	cara pian terhubung dengan Allah tuh bisa ceritakan lah?	

14	Subjek	Ehh selain menjalankan ibadah, ikut kajian juga, kalau misalnya lagi ada kajian, ikut teman ke kajian, nanti pas balik bakal lebih nerima lagi, lebih tenang, apalagi kalau pulang kajian kan berasa lebih dekat dengan Allah, itu yang membantu kita terhubung sama Allah, pokoknya selalu ingat Allah lah, insyaallah Allah mudahkan segalanya	Seeking support from clergy or members IS, W1, 6-12-2025, B14
15	Peneliti	inggih, kalau pandangan keluarga sendiri gimana?	
16	Subjek	kalau sama bapaknya saling menguatkan, terus kakaknya juga dijelaskan, ini lho keadaan ade begini, jadi jangan ngiri ya kalau perhatian lebih dikasih ke adek, kayak gitu, kalau ada arisan keluarga itu dipandang beda kadang hehe	
17	Peneliti	Dukungan seperti apa yang diberikan oleh saudara, keluarga atau kerabat anda agar anda selalu percaya bahwa segalanya terjadi karna ujian dari Allah?	
18	Subjek	kalau kami itu yang membawa ke psikolog itu neneknya diawal, kakek neneknya anak ku dari suami, soalnya orang tuaku kan udah gak ada.	

19	Peneliti	Kalau missal ada gitu kayak nasihatin pian ini semua tuh terjadi karna ujian dari Allah gitu, ada lah?	
20	Subjek	Pasti lah kalau mertuaku selalu nasihatin, cuman kalau keluarga lain missal lagi ngumpul arisan keluarga gitu ya, yah kadang ada aja kalimat-kalimat tuh yang nyakinin hati haha, tapi yah aku abaikan aja sih, mereka kan gak tau yah kondisi anak ku gimana, karna mereka belum mengalami itu semua, jadi malum walau kadang sakit hati haha	
21	Peneliti	Wahh pian sabar banget, keren hehe	
22	Subjek	Haha iyakah aminnn	
23	Peneliti	Ketika melihat sesama orang tua yang memiliki anak dengan kondisi ASD, bagaimana cara anda mensupport mereka bahwa segala ujian dari Allah swt pasti ada jalan keluarnya?	Religious helping IS, W1, 6-12-2025, B24-26
24	Subjek	iya sharing, kasih informasi, berbagi, ibaratnya tuh berbagi cerita, eh misalnya diet apa, ya pokoknya ya saling sharing. Sharing tentang masalah Pendidikan, masalah makanan, eh ini, terapi, yg nyaranin saya rukiyah juga dari orang tua lain tuh, ntar aku juga bilangin oh kemaren aku juga	

25	Peneliti	ada rukiyah disini, terus aku saranin ke mereka juga saling menguatkan gitu ya	
26	Subjek	iya, yang sabar yah aku sudah meliwati, kayak gitu, cumin kalau untuk menasihati sih enggak ya, soalnya kita juga pernah ada di posisi itu kan. Nanti terlewati,	
27	Peneliti	bagaimana anda meyakinkan diri anda agar tetap memiliki control emosi yang baik saat menerima kondisi anak anda maupun menghadapinya dalam kehidupan sehari-hari?	Religious forgiving IS, W1, 6-12-2025, B28
28	Subjek	Selalu ingat ini loh anak ku, aku bangga, Allah kirim untuk kami, atau saat anak tantrum terus kita emosi ya istigfar, ambil wudhu terus sholat, insyaallah tenag hati.	
29	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda terhadap perkataan orang lain yang menyebutkan bahwa kondisi anak anda saat ini merupakan hukuman dari Allah untuk anda?	Punishing God reappraisal IS, W1, 6-12-2025, B30
30	Subjek	Sakit lah kalau ada yang bilang gitu, tapi kalau dipikir-pikir kadang emang terfikir di otak oh jangan-jangan ankku kayak ini gara-gara dulu akua da buat dosa yang buat Allah murka, sedih kadang kalau mendengar orang lain ngata-ngatain	

31	Peneliti	<p>kondisi anak kita, tapi yah kami tau bahwa anak tuh titipan dari Allah yang harus kira jaga, kita rawat sepenuh hati lah bahasanya.</p> <p>Ada yang menyambat anak pian karna akibat gangguan jin atau apa gitu?</p>	Demonic reappraisal IS, W1, 6-12-2025,
32	Subjek	oh hiya, itu malah seringg, malah kami beneran loh rukiyah	B31-35
33	Peneliti	loh sudah pernah rukiah kah?	
34	Subjek	iya kami bawa hahaha, anaknya gak papa malah kami yang keliyengan hahaha.	
35	Peneliti	hahaha	
36	Subjek	ternyata bukan anaknya yah, lebih tepatnya yang dirukiyah itu malah kuitannya hahaha,	
37	Peneliti	apa yang memotivasi kalian untuk rukiyah bu	
38	Subjek	<p>ohh kami saling sharing ya, ehh mama ini (mengacu pada nama anak lain) sudah kesana kah, kan katanya ada penyembuhan lewat ayat-ayat Al-Qur'an, yah pengen nyoba, berdua sama anaknya, anaknya dipengangin, anak nya mah gak papa, gak ada dosa, apalagi kalau anak kami kan masih belum ada akalnya, S itu udah 9 tapi kelakukannya kayak anak 2 tahun</p>	

39	Peneliti	Ketika anda sedang stress atau Lelah menghadapi kondisi anak anda, bagaimana anda dapat merasakan Allah dapat menenangkan anda?	Spiritual connection IS, W1, 6-12-2025, B40
40	Subjek	sholat, wudhu sholat, kan kadang pas anak tantrum kan gitu, intinya selalu mendekatkan diri pada Allah	
41	Peneliti	Pendapat anda seperti apa cara anda meredakan stress tanpa harus meminta bantuan kepada Allah?	
42	Subjek	Gak mungkin mba tanpa mengingat Allah hati kita bisa tenang, karna kalau gak dikembalikan pada Allah, kita bakalan hancur naa, jar urang banjar tuh pusang hahaha, ngerti kada hehe, bisa aja nanti malah kecewa sama anaknya lalu malah dibunuh anaknya kan. Itu berhubungan, kalo orang tuanya tidak punya iman nanti anaknya yang jadi amin hahaha, iya kan gak dikembalikan lagi sama Allah,	
43	Peneliti	pernah kah pian melihat kasusnya yang sampe frustasi?	
44	Subjek	ih dulu ada itu disini juga sampe orang tuanya setiap datang tuh nangis-nangis, itu pang frustasi, nah jadi ghibah hahaha, aku Cuma ngasih contoh yaa, ini nah kalau orang tu eh...	

45	Peneliti	gak dekat ya sama Tuhannya?	
46	Subjek	nah iyaa, sama kondisi anak kayak gitu, orang tuanya gitu, jadilah ada konflik tuh. Intinya mah kejiwaan dan spiritual itu pasti dek berkaitan sangat erat.	
47	Peneliti	Pernah kah anda pada posisi merasa marah atau kecewa kepada Allah swt ketika anda mengingat kondisi anak anda berbeda dengan anak lain?	
48	Subjek	awal diagnose, tapi bukan kecewa sama Allah, kecewa sama diri sendiri, menyalahkan diri sendiri, kalau menyalahkan Allah sih enggak, ibaratnya mikirnya tuh jangan-jangan aku berdosa sampai dititipin kayak gini hehe, ya itu balik lagi sama dosa diri sendiri	
49	Peneliti	Pernahkah anda merasa tidak setuju ketika ada ustazd atau ulama yang memberikan saran kepada anda terkait kondisi anak anda? Kenapa?	
50	Subjek	kalau sejauh ini sih sesuai sesuai aja, yang bilang gini tuh biasanya bukan dikajian, biasanya tuh orang-orang yang nyambat, kebanyakan ke kajian itu pasti menenangkan lah	
51	Peneliti	Berdasarkan Pendidikan yang bapak atau ibu tempuh tentang agama atau ke Tuhanan, apakah hal tersebut memberi kekuatan pada kalian	Factor Pendidikan IS, W2, 6-12-2025, B47-48

52	Subjek	dalam proses usaha kalian dalam menerima kondisi anak kalian? Iya lah pasti, Allah sangat berperan yaa, kalau gak ada Allah mustahil kami bisa melewati ini	
53	Peneliti	Ceritakan pengalaman hidup yang anda alami yang telah membentuk sikap keagamaan anda dalam menghadapi atau menerima kondisi anak anda?	Factor pengalaman IS, W1, 6-12-2025, B50
54	Subjek	ketika anak saya d diagnosa di awal2 dr kami selaku org tua mrsakan depresi, ad kemarahan, menyalahkan diri jd penolakan,it dipicu jd dr lingkungan yg mnyatakan bhw wajar tiap anak tumbangx beda2 jd wait and see nnti jd bisa,namun semakin brtmbh umur,sy smkin mrsakan ad yg beda dg anak sy,sikap.emosionalx,tantrumx dan jd tumbangx yg mngalami kterlambatan.akhir nya saya ke psikolog dan dr beliau lah sy mndpt kan arahan sekaligus bimbingan agar lebih mendekatkan diri kepada Allah,yakin bhw sy bisa krn Allah yg menitipkan,dan beliau bilang bhw kami adalah ortu pilihan utk dititipi anak istimewa.	

55	Peneliti	Apakah anda percaya bahwa rasa percaya kepada Tuhan dapat menutupi atau mengimbangi kekurangan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya? Apa yang bisa anda lakukan untuk hal itu	Factor intelektual IS, W1, 6-12-2025, B54
56	Subjek	percayalah, kaya sila pertama Pancasila tuh hahaha, kalau gak dikembalikan sama Allah nanti kami yang tantrum hahaha	
57	Peneliti	Saat ini boleh ceritakan bagaimana persepsi anda tentang agama yang anda Yakini?	
58	Subjek	Allah mah yang paling baik hehe, gak ada titik gak ada koma, pokoknya Allah yang paling baik hahaha	
59	Peneliti	Hahaha inggih, habis dah pertanyaannya, terimakasih bapak/ibu sudah mau menjadi subjek ulun yaaa Sama-samaaa hehe	

WAWANCARA SUBJEK 3

No		
1	Peneliti: Coba ceritakan situasi yang anda alami saat anda berusaha untuk menerima kondisi anak anda, dan bagaimana menurut anda peran Tuhan dalam membantu anda untuk melewati kondisi tsb?	<i>Collabotarive Religious Coping</i> AH, W1, 27-2-205, B2
2	Subjek AH: emm waktu itu sih sama ya kayak pendapat istri awalnya dari psikolog terus coba ke PLDPI, pastis yok lah kondisi anak seperti ini, tap ikan sudah kehendak Allah, jadi yah berusaha kuat untuk anak, cari tempat terapi juga, sesambilan terus berdoa sama Allah demi kondisi anak membaik.	
3	Peneliti: Ohh inggih pak, apa pernah pak pian berfikir begini, maaf ya sebelumnya, kenapa pian dititipkan oleh Allah anak yang luar biasa?	Seeking spiritual support AH, W1, 27-2-205, B4
4	Subjek: kadang kepikiran memang, cuman ya saya mikir mungkin ini ujian yang Allah kirim untuk kami sekeluarga.	
5	Peneliti: maaf pak apakah pian bermasalah kalau ada yang bilang anak itu terlahir suci dan gak berdosa, dan kondisi yang sekarang terjadi karna disebabkan orang tuanya	Punishing God reappraisal AH, W1, 27-2-205, B5-8
6	Subjek: anak yang baru lahir jelas gak berdosa, kalau orang tuanya jelas banyak dosanya haha.	
7	Peneliti: hehehe	
8	Subjek: sebenrnya kadang kepikiran juga dulu mungkin saya ada dosa saya yang memang	

	<p>membuat murkanya Allah, jadinya berdampak ke keluarga kami. Tapi itu gak membuat kami menyalahkan Allah mba, kami usahakan yang terbaik bagi anak, sambil minta kepada Allah SWT supaya kondisi anak membaik, Allah kan gak akan menguji hambanya diluar batas kemampuan hambanya mba, itu aja pegangan saya.</p>	
9	<p>Peneliti: masyaalah pak, inggih pak, Bagaimana hubungan anda dengan Allah saat anda berada diposisi untuk berusaha menerima kondisi anak anda? Apa ada gitu prasangka buruk sama Allah?</p>	<p><i>Collabotarive Religious Coping</i> AH, W1, 27-2-205, B9-10-</p>
10	<p>Subjek: sejauh ini saya selalu berdoa pada Allah untuk kebaikan kami sekeluarga, kalau apa ada prasangka buruk, gimana bis akita sebagai hamba berprasangka buruk pada Allah SWT kalau kita menggantungkan harapan atau bahkan takdir kita pada Allah. Jawabannya nggak mungkin sih bagi saya.</p>	
11	<p>Peneliti: inggih, bisa tolong ceritakan cara anda mencari keamanan dan kenyamanan melalui cinta dan kasih sayang Allah pak?</p>	<p>Seeking spiritual support AH, W1, 27-2-205,</p>
12	<p>Subjek: saya selalu ingat kan diri kalau Allah gak akan memberi hambanya ujian yang melebihi batas kemampuan hambanya, udah itu pasti kecemasan hilang,</p>	<p>B11-14</p>
13	<p>Peneliti: bisa dibilang dengan mengingat kuasa Allah ya pak</p>	
14	<p>Subjek: iya</p>	

15	Peneliti: ibadah yang jalani selama proses penerimaan anda terhadap kondisi anak anda ada lah pak?	<i>Religious Purification</i> AH, W1, 27-2-205, B15-16
16	Subjek: ya ada, sholat malam, sedekah kita niatkan untuk kesembuhan anak, sama yahh paling doa khusus yah untuk anak setelah sholat lima waktu.	
17	Peneliti: inggih pak. Menurut pian Bagaimana cara pian agar selalu merasa terhubung dengan Allah swt?	<i>Spiritual Connection</i> AH, W1, 27-2-205, B17-18
18	Subjek: dengan mengingat segala hal terjadi atas IZIN Allah, pokoknya segalanya terjadi itu sudah pasti atas izin Allah dengan itu tentu kita selalu merasa ditemani dan gak akan putus asa	
19	Peneliti: apa ada pian datang ke majelis pengajian?atau mendapat bimbingan khusus dari ulama atau ustad untuk perihal anak pian?	<i>Seeking Support from Clergy of Members</i> AH, W1, 27-2-205, B19-22
20	Subjek: pernah ikit majelis pengajian tapi lebih sering lihat ceramah di youtube biasanya, bimbingan khusus sih gak ada kayaknya, kalau ada mungkin dari keluarga.	
21	Peneliti: inggih, berarti dari keluarga saling menguatkan yaa?	
22	Subjek: iyaa	
23	Peneliti: kalau untuk sesama orang tua yang punya anak ASD apa ada gitu saling sharing atau memberi dukungan?	<i>Religious Helping</i> AH, W1, 27-2-205, B23-24
24	Subjek: jarang yaa saya ngobrol sama yang lain, mungkin istri yang banyak sharing sama ibu-ibu lain, yah kalau ada paling kelurga saya yang anaknya ASD juga, sama saya seringnya	

	ngobrol sama pak D karna kan beliau psikolog disini.	
25	Peneliti: inggih pak, apa ad acara khusus bagi anda meyakinkan diri anda agar tetap memiliki kontrol emosi yang baik saat menerima kondisi anak anda maupun menghadapinya dalam kehidupan sehari-hari?	<i>Religious Forgiving</i> AH, W1, 27-2-205, B25-26
26	Subjek: sabar sih, susah memang apalagi kalau lagi capek habis kerja terus ngelihat anak tantrum, tapi yaa balik lagi selalu ingat kalau ini titipan Allah, yahh kalau emosi ya menjauh dulu, tunggu sampai tenang baru nenangin anak.	
27	Peneliti: inggih pak, Bagaimana tanggapan anda dari perkataan orang lain yang menyebutkan bahwa “kondisi anak anda dipengaruhi oleh perbuatan jahat jin, iblis, atau ilmu hitam?”	
28	Subjek: mungkin memang ada yaa diluar sana yang memang kondisinya begitu, tapi kalau anak saya kayaknya enggak yah aha	
29	Peneliti: hehehe nggak ya pak, tapi pian tau lah pak kalau ibunya sempat melakukan rukiyah?	
30	Subjek: enggak lah kalau menurut saya, kalau istri yah biarin aja toh ga diapa-apain kan, Cuma dibacain al-Quran, gak papa lah, cuman kalau saya percaya anak gak dipengaruhi itu.	
31	Peneliti; inggih, Ketika anda stress atau Lelah menghadapi anak anda, bagaimana cara anda merasakan bahwa Allah dapat menenangkan anda dari hal itu?	

32	Subjek: ya yang kayak tadi, ingat aja y aini anak titipan dari Allah harus dirawat sebaik-baiknya, harus sabar.	
33	Peneliti: meredakan stress tanpa harus meminta bantuan kepada Allah apakah mungkin menurut pian?	
34	Subjek: kalau saya percaya segala masalah, ujian yang terjadi dalam hidup sudah di catat di lauhul mahfus, yang kejadian pasti kejadian, jadi ya kita serahkan semua pada Allah baik kejadian sedih maupun senang. Jadi kalau ditanya lagi stress, menghadapi stress tanpa melibatkan Allah gak mungkin.	
35	Peneliti: Pernah kah anda pada saat momen-momen tertentu merasa marah atau kecewa kepada Allah swt ketika anda mengingat kondisi anak anda berbeda dengan anak lain?	
36	Subjek: sejauh ini nggak pernah	
37	Peneliti: Pernahkah anda merasa tidak setuju ketika ada ustazd atau ulama yang memberikan saran kepada anda terkait kondisi anak anda?	
38	Subjek: yang bertentangan kah?	
39	Peneliti: inggih pak	
40	Subjek: gak yaa, maksutnya gak ada aneh-aneh lah sejauh ini	
41	Peneliti: inggih, Berdasarkan Pendidikan yang bapak atau ibu tempuh tentang agama atau ke Tuhanan, apakah hal tersebut memberi kekuatan pada kalian dalam proses usaha kalian dalam menerima kondisi anak kalian?	Factor Pendidikan AH, W1, 27-2-205, B41-42

42	Subjek: sejauh ini pendidikan dari saya sekolah sampai sekarang kalau ditanya apakah berpengaruh terhadap hidup saya pastinya iya, contohnya dari pendidikan agama kita belajar gimana caranya menghadapi suatu masalah, dan cara menyelesaiakannya.	
43	Peneliti: inggih pak, Bagaimana pengalaman hidup yang anda alami yang telah membentuk sikap keagamaan anda dalam menghadapi atau menerima kondisi anak anda?	Factor pengalaman AH, W1, 27-2-205, B43-44
44	Subjek: kalau saya biasanya minta saran sama psikolog, terus terapis, gimana cara menghadapi anak ASD, karna kan mereka lebih berpengalaman di bidangnya. Atau belajar di internet juga bisa, youtube, tentang terapi untuk orang tua buat anak ASD. Itu aja sih	
45	Peneliti: inggih, Apakah anda percaya bahwa rasa percaya kepada Tuhan dapat menutupi atau mengimbangi kekurangan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya?	Factor intelektual AH, W1, 27-2-205, B7-48
46	Subjek: percaya lah, manusia kan hakikatnya membutuhkan Tuhan kalau menurut saya.	
47	Peneliti: oke, pertanyaan terakhir Saat ini boleh ceritakan bagaimana persepsi anda tentang agama yang anda Yakini?	
48	Subjek: agama islam ya, agama yang saya nyaman menjalankannya, agama yang sempurna,segala sesuatu kalau kita percayakan sama Allah pasti gak akan berat insyaallah	

49	Peneliti: masyaalah, keren pak hehe, makasih ya pak sudah mau jadi narasumber ulun, mudahan pian selalu dalam lindungan Allah, sekali lagi terimakasih. 50 Subjek: iya sama-sama.	Penutup AH, W1, 27-2-2025
----	--	------------------------------

WAWANCARA SUBJEK 4

No		
1	Peneliti: Assalamualaikum wr wb, perkenalkan pak nama saya April dari UIN Antasari Banjarmasin, terimakasih pak sudah mau jadi narasumber ulun, langsung aja kita mulai ya pak wawancaranya, pertanyaan pertama Coba ceritakan situasi yang anda alami saat anda berusaha untuk menerima kondisi anak anda, dan bagaimana menurut anda peran Tuhan dalam membantu anda untuk melewati kondisi tsb?	
2	Subjek: kalau dibilang menerima kita pasti harus menerima ketetapan Allah	
3	Peneliti: inggih awal pian tahu anak pian didiagnosa ASD apa reaksi anda kalau boleh tau pak?	Punishing God reappraisal AH, W1, 27-2-205, B6
4	Subjek: kaget pasti lah	
5	Peneliti: apakah pian merasa dihukum Allah pak pada saat itu maaf?	<i>Collabotarive Religious Coping</i>
6	Subjek: iya kadang kepikiran, dosa apa di masa lalu ni yang membuat anak kaya ini	AH, W1, 27-2-205, B9-10
7	Peneliti: sedih ya pak pasti saat itu?	
8	Subjek: iya (tersenyum)	
9	Peneliti: Bagaimana hubungan anda dengan Allah saat anda berada diposisi untuk berusaha menerima kondisi anak anda?	<i>Collabotarive Religious Coping</i> AH, W1, 27-2-205, B12

10	Subjek: pastinya kita meminta doa, minta petunjuk pada Allah kaya apa solusinya anak kita bisa sembuh, bisa kayak anak-anak lainnya.	
11	Peneliti: Coba ceritakan cara anda mencari keamanan dan kenyamanan melalui cinta dan kasih sayang Allah?	<i>Religious Purification</i> AH, W1, 27-2-205, B13-20
12	Subjek: saat lagi sholat malam, disitu kita bersimpuh sambil mengangkat tangan, terus berdoa pada Allah serasa hanya berdua antara hamba dan Tuhannya.	
13	Peneliti: masyaalah, Bagaimana aktifitas ritual keagamaan yang anda jalani selama proses penerimaan anda terhadap kondisi anak anda? Ibadah atau tirakat khusus	<i>Spiritual Connection</i> AH, W1, 27-2-205, B23-24
14	Subjek: yaa sama saja kaya ibadah biasanya	
15	Peneliti: sunnah juga ya pak?	
16	Subjek: iya,	
17	Peneliti: apa aja pak	
18	Subjek: sholat wajib sama rawatib, sholat malam, puasa senin kamis,	
19	Peneliti: zikir khusus ada pak?	
20	Subjek: seperti biasanya aja	
21	Peneliti: inggih pak, kemaren ibunya ada bilang ke habib minta doa pian tau lah pak?	<i>Seeking Support from Clergy of Members</i> AH, W1, 27-2-205, B25-28
22	Subjek: oh hiya kah, iya kita bawa anak kesana biar didoakan, minta banyu lah istilahnya kalau urang banjar menyambat	

23	<p>Peneliti: hehe inggih pak tau, Bagaimana cara anda agar selalu merasa terhubung dengan Allah swt?</p>	
24	<p>Subjek: cara terhubung dengan Allah lah, sebenarnya gak ada cara khusus, karna manusia akan apa ya, bahasanya akan selalu terhubung dengan Allah, karna kan kita sebagai hamba kepada Allah, diciptakan Allah lalu diturnkannya lah manusia kedunia. Jadi otomatis terhubung haha</p>	
25	<p>Peneliti: pian ada sharing” gitu lah pak sama ustad atau habib terkait kondisi anak pian?</p>	
26	<p>Subjek: ada biasanya saya sharing sama guru saya, beliau habib.</p>	
27	<p>Peneliti: inggih pak, kalau majelis pengajian ada ikut pak?</p>	
28	<p>Subjek: iya itu tadi majelisnya habib, guru saya</p>	
29	<p>Peneliti: inggih pak, Ketika melihat sesama orang tua yang memiliki anak dengan ASD, bagaimana cara anda menguatkan mereka bahwa segala ujian dari Allah swt pasti ada jalan keluarnya?</p>	<p><i>Religious Forgiving</i> AH, W1, 27-2-205, B35-36</p>
30	<p>Subjek: orang tua lain di pldpi kah?</p>	
31	<p>Peneliti: gak harus di pldpi pak, bisa di lingkungan sekitar pian</p>	
32	<p>Subjek: sebenarnya saya gak pernah ngasih nasihat ke orang tua lain, karna ngapain</p>	

	dan buat apa juga, masing-masing aja kalau menurut saya.	
33	Peneliti: berarti gak pernah sharing sama yang lain ya pak, kalau sama psikolog atau terapis?	
34	Subjek: iya itu kan sharing tentang terapi anak di rumah, kalau ngasih nasihat ke yang lainnya enggak lah bagi saya.	
35	Peneliti: inggih pak, Bagaimana anda meyakinkan diri anda agar tetap memiliki kontrol emosi yang baik saat menerima kondisi anak anda maupun menghadapinya dalam kehidupan sehari-hari?	
36	Subjek: selalu ingat bahwa anak ini titipan Allah, masa titipan Allah kita perlakukan buruk gitu kan, yah kalau lagi emosi tenangkan diri dulu lah, menjauh dulu, sebisa mungkin jangan sampe melampiaskan emosi ke anak	
37	Peneliti: inggih pak, Bagaimana tanggapan anda terhadap perkataan orang lain yang menyebutkan bahwa kondisi anak anda saat ini merupakan hukuman dari Allah untuk orang tuanya?	<i>Punishing God Reappraisal</i> AH, W1, 27-2-205, B37-40
38	Subjek: kalau menurut saya bisa aja, karena setiap orang punya pendapat berbeda-beda, bisa ujian atau hukuman. Kalau ditanya kenapa Allah menjadikan anak saya seperti ini, ya Kembali lagi gak bisa kita menanyakan alasannya, bisa jadi kaya diawal tadi saya sempet aja mikir, ohh	

	mungkin ini karna dosa-dosa saya dimasa lalu	
39	Peneliti: jadi pian setuju ya pak dosa penyebabnya?	
40	Subjek: iya bisa saja, Kembali lagi kan, manusia kan banyak dosanya mba, gak ada manusia yang lepas dari dosa, kesempurnaan Cuma di Allah	
41	Peneliti: oke pak, Bagaimana tanggapan anda dari perkataan orang lain yang menyebutkan bahwa “kondisi anak anda dipengaruhi oleh perbuatan jahat jin, iblis, atau ilmu hitam?”	<i>Demonic Reappraisal</i> AH, W1, 27-2-205, B41-44
42	Subjek: yah sama kayak tadi bisa aja terjadi, gak membatasi kemungkinan yang terjadi, semua ketentuan Allah	
43	Peneliti: inggih, pian tau pak ibunya kemaren sempat rukiyah syariyah sama anak pian?	
44	Subjek: iya saya yang ngaterin kemaren, ya gak papa, kan syariayah, medianya Al-Qur'an, yang gak boleh itu kan kalau rukiyahnya yang syirikiyah	
45	Peneliti: inggih pak, Ketika anda stress atau Lelah menghadapi anak anda, bagaimana cara anda merasakan bahwa Allah dapat menenangkan anda dari hal itu?	
46	Subjek: karna sudah ketentuan Allah pasti kita bisa menjalaninya, gak peduli mau selelah apapun, kalau diingat anak itu	

	titipan Allah, kita sebagai hamba insyaallah bisa menjalaninya, saya pribadi percaya mba	
47	Peneliti: inggih pak, Menurut anda bagaimana cara anda meredakan stress tanpa harus meminta bantuan kepada Allah? Kayak apa bisa tanpa melibatkan Allah	
48	Subjek: pastinya tidak mungkin menurut saya	
49	Peneliti: Pernah kah anda pada saat momen-momen tertentu merasa marah atau kecewa kepada Allah swt ketika anda mengingat kondisi anak anda berbeda dengan anak lain?	
50	Subjek: gak berani saya kecewa mba, gak ada hak juga mau kecewa sama Allah, siapa saya gitu kan (menggelengkan kepala)	
51	Peneliti: inggih pak, Pernahkah anda merasa tidak setuju ketika ada ustazd atau ulama yang memberikan saran kepada anda terkait kondisi anak anda?	
52	Subjek: sejauh ini saya selalu menjalankan nasihat atau amanah dari habib atau guru saya, kalau ustad atau ulama-ulama lain, gak pernah ya saya tanya-tanya pribadi. Tapi missal kalau ada pendapat mereka yang bertentangan bagai saya ya saya nggak ikutin.	

53	<p>Peneliti: Berdasarkan Pendidikan yang bapak atau ibu tempuh tentang agama atau ke Tuhanan, apakah hal tersebut memberi kekuatan pada kalian dalam proses usaha kalian dalam menerima kondisi anak kalian?</p>	<p>Factor Pendidikan AH, W1, 27-2-205, B53-54</p>
54	<p>Subjek: iya pastinya, kalau saya gak belajar agama ibaratnya kaya hidup tanpa arahan, agama kan kan yang ngarahin begini caranya menjalani kehidupan berdasarkan sunnah Rasulullah, sunnahnya Rasul yah berarti ketentuan Allah.</p>	
55	<p>Peneliti: inggih pak, Bagaimana pengalaman hidup yang anda alami yang telah membentuk sikap keagamaan anda dalam menghadapi atau menerima kondisi anak anda?</p>	<p>Factor pengalaman AH, W1, 27-2-205, B55-56</p>
56	<p>Subjek: awal kondisi anak kalau dikatakan sedih ya sedih, tapi gak sampai pada titik saya sendiri putus asa. Karna disitu masih ada rasa percaya dan bergantung pada Allah. Rasa percaya itu membuat saya dan istri selalu mengusahakan baik dari segi ikhtiaranya serta tawakalnya kami terhadap kondisi anak kami. Dari situ muncul pemikiran bahwa ini nak anak kami, yang insyaallah melalui anak kami inilah jalan menuju syurganya Allah di bukakan untuk kami. Dibilang berat pasti berat, tapi dengan adanya iman insyaallah kami kuat dan bisa menjalaninya. Ditambah lagi saya</p>	

	juga selalu dapat bimbingan dari guru saya, itu aja cukup.	
57	Peneliti: masyaallah pak, jadi terharu ulun, hehe	
58	Subjek: iya kan mba, anak istimewa itu ladang pahala bagi orang tuanya kalau orang tuanya mau ikhlas dan sabar.	
59	Peneliti: Apakah anda percaya bahwa rasa percaya kepada Tuhan dapat menutupi atau mengimbangi kekurangan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya?	Factor intelektual AH, W1, 27-2-205, B61-62
60	Subjek: iya percaya, manusia yang membutuhkan Allah, bukan Allah yang membutuhkan kita. Jadi kalau ada yang bilang Allah gak mau mendekat sama kita yang pendosa ini, yah gimana mau mendekat, orang kita aja mungkin gak mau melibatkan Allah dalam kehidupan sehari-hari.	
61	Peneliti: betul pak, Saat ini boleh ceritakan bagaimana persepsi anda tentang agama yang anda Yakini?	Seeking spiritual support AH, W2, 28-2-205, B64-68 <i>Spiritual Connection</i>
62	Subjek: agama terbaik menurut saya adalah agama islam, disana ada Allah dan Rasulnya. Itu aja udah	AH, W2, 28-2-205, B65
63	Peneliti: inggih pak, keren pak, trimakasih ya sudah mau jadi narasumber saya, banyak banget ini jawaban pian yang bisa saya pelajari hehe, trimakasih sekali lagi.	
64	Subjek: inggih mba sama-sama.	

65	Peneliti: Apakah pian pernah mempertanyakan mengapa pian dikaruniai anak dengan ASD	
66	Subjek: iya pernah, tapi balik lagi, kita kan sebagai manusia apaya, gak berhak lah menanyakan takdir yang Allah karuniakan kepada manusia, anak kami kan kan anugrah dari Allah mba	
67	Peneliti: inggih pak, berarti pian menganggap ini semua yang terjadi adalah ujian dari Allah lah pak?	
68	Subjek: iya mba pasti, Allah kan menurunkan ujian pada manusia untuk menaikan derajat mereka disisi Allah. Semua yang menurut kita baik belum tentu baik bagi Allah, sebaliknya apa yang kita anggap tidak baik justru menurut Allah adalah yang terbaik. Ngikut aja mba tugas kita sebagai hamba ni	
79	Peneliti: inggih pak paham hehe	

WAWANCARA INFORMAN SUBJEK 1 DAN 2

IDENTITAS : I (Terapis anak dengan inisial S)

WAKTU : 15 januari 2015

LOKASI : PLDPI Kalimantan Selatan

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara
1	Peneliti	Apakah benar anak dengan inisial S sedang melakukan terapi di PLDPI Kalsel?
2	Subjek	Eh iya mba betul
3	Peneliti	Apakah benar anak dengan inisial S adalah anak dengan diagnose ASD?
4	Subjek	Iya benar, diagnose dari psikolog sih itu mba
5	Peneliti	Apakah benar orang tua S beragama Islam?
6	Subjek	Sejauh yang saya tau sih islam ya, ibunya kan juga memakai cadar, kuat lah agamanya
7	Peneliti	Kalau bapaknya gimana mas?
8	Subjek	Bapaknya rumayan juga itu, itu loh yang jenggot nya Panjang
9	Peneliti	Ingih-inggih, Apakah menurut anda orang tua S merupakan orang tua yang religious dalam beragama? Bisa jelaskan alasannya?
10	Subjek	Iya kuat mba dasar agamanya suami istri, mamanya S juga make cadar kan, bapaknya juga jenggotnya Panjang, mereka yang saya lihat tuh gak pernah tinggal sholat 5 waktu, selama saya lihat dirumah
11	Peneliti	Apakah anda pernah melihat dan S melakukan kegiatan religious/ibadah? Kegiatan apa yang dilakukan dan pada waktu apa mereka biasanya melakukan hal yang disebutkan?
12	Subjek	Emm orang tuanya itu sering banget ya ikut pengajian, sama kadang saya juga lihat orang tuanya S ini puasa

		senin kamis ya amba, ada itu kadang pas konsultasi kami tawarin minum atau snack tapi mereka gak mau jadi dibawa pulang dimakan dirumah. Itu aja sih mba
--	--	--

WAWANCARA INFORMAN SUBJEK 3 DAN 4

IDENTITAS : D (Terapis anak dengan inisial H)

WAKTU : 15 januari 2025

LOKASI : PLDPI Kalimantan Selatan

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara
1	Peneliti	Apakah benar anak dengan inisial H sedang melakukan terapi di PLDPI Kalsel?
2	Subjek	Iya
3	Peneliti	Apakah benar anak dengan inisial H adalah anak dengan diagnose ASD?
4	Subjek	Iya, anaknya ASD
5	Peneliti	Apakah benar orang tua H beragama Islam?
6	Subjek	Iya, Islam
7	Peneliti	Apakah menurut anda orang tua H merupakan orang tua yang religious dalam beragama? Bisa jelaskan alasannya?
8	Subjek	Eh sejauh ini sih bisa dibilang begitu, mereka sholat 5 waktu sih yang saya lihat
9	Peneliti	Apakah anda pernah melihat orang tua H melakukan kegiatan religious/ibadah? Kegiatan apa yang dilakukan dan pada waktu apa mereka biasanya melakukan hal yang disebutkan
10	Subjek	Eh saya kan sering kerumah mereka ya nerapi anaknya, mereka ni papa dan ibunya H ini rajin sholat berjamaah dirumahnya, sama kadang tuh kalau mba nya sadar mamanya H tu sering make tasbih digital di jarinya, suka zikiran sidin
11	Peneliti	Kalau majelisan gitu pian pernah lihat sidin ikut Ehh gak pernah sih, soalnya biasanya aku kerumah nya siang, kalau malam gak tau inggih
12		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dwi Aprilia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Karang Dukuh, 9 April 2001
Agama : Islam
Alamat : Jl Kentang RT 6 RW 2, Desa Karang Dukuh, Kecamatan Belawang, Kabupaten Barito Kuala
No Telepon : 085821860910
Email : blogdwiaprilia@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
- TK Kartika Indah
- SD Negeri Karang Dukuh
- SMP Negeri 4 Belawang
- SMA Negeri 1 Mandastana

Orangtua

Nama Ayah : Sugimin (Alm)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Iswana
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jl Kentang RT 6 RW 2, Desa Karang Dukuh, Kecamatan Belawang, Kabupaten Barito Kuala
Jumlah Saudara : 1 (Anak kedua dari dua bersaudara)

Penulis

Dwi Aprilia